

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menempatkan dana yang lebih besar pada aset dibandingkan harus mengelola aset tersebut untuk menghasilkan penjualan dengan mengeluarkan biaya tambahan. Sehingga seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan memiliki aset yang tinggi tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Cash Turn Over* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih hanya membiarkan tingkat ketersediaan kas yang tinggi dalam perusahaan dibandingkan harus menggunakannya untuk kegiatan operasional dalam meningkatkan penjualan. Sehingga seberapa besar tingkat ketersediaan kas dalam membayar utang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aset dibiayai oleh utang maka beban bunga perusahaan juga semakin tinggi, sehingga dapat menurunkan pendapatan dan laba pada perusahaan. Jadi, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih untuk tidak menggunakan modal sendiri sebagai jaminan utang, dan lebih memilih hanya membiarkan modal sendiri tersebut tanpa mengelolanya untuk kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan pendapatan. Sehingga seberapa besar setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Inventory Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan bekerja secara lebih produktif dengan menghasilkan penjualan yang lebih cepat tanpa banyak menahan barang persediaan, sehingga semakin tinggi penjualan maka pendapatan dan laba juga akan semakin tinggi. Jadi, seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola aset dengan baik untuk meningkatkan penjualan, sehingga semakin tinggi perusahaan menghasilkan penjualan maka pendapatan dan laba juga akan semakin tinggi. Jadi, seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Cash Turn Over*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Asset*). Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar aset perusahaan, utang perusahaan, ekuitas perusahaan, persediaan perusahaan, maupun penjualan yang dihasilkan dalam perusahaan dapat mempengaruhi perolehan pendapatan dan laba pada perusahaan, sehingga akan berpengaruh pula pada kinerja keuangan perusahaan. Jadi, seberapa besar *Current Ratio*, *Cash Turn Over*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Total Asset Turn Over* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya dapat mengelola aset, utang, ekuitas, persediaan, dan penjualan yang dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan laba atau kinerja keuangan pada perusahaan.

### 2. Bagi peneliti

Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya menambah jumlah variabel independen, variabel dependen, dan periode penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu, sebaiknya menggunakan ruang lingkup penelitian perusahaan yang lebih luas, hal ini dikarenakan terbatasnya ruang lingkup pada penelitian ini yang hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.